

Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Masa Pandemi Covid-19

Moh. Nasiruddin,¹ Abu Darim²

¹ Mahasiswa Institut Pesantren KH. Abdul Chalim Pacet Mojokerto

² Dosen Institut Pesantren KH. Abdul Chalim Pacet Mojokerto

Email: mohnasiruddin378@gmail.com

Abstrack: *The leadership strategy is a series of certain ways or steps taken by leaders to influence individuals or groups so that they voluntarily carry out the goals to be achieved. In this case the policy taken by a leader to be followed by groups or individuals. The focus of this research is threefold, 1) What is the strategy of the head of madrasah at MTs Darul Ulum Rembang Pasuruan in improving the quality of content (curriculum) during the Covid-19 pandemic, 2) What is the strategy of the head of madrasah at MTs Darul Ulum Rembang Pasuruan in improving the quality of teaching staff (tendik). during the Covid-19 pandemic, 3) What is the strategy of the head of the Madrasah at MTs Darul Ulum Rembang Pasuruan in improving the quality of facilities and infrastructure (saprass) during the Covid-19 pandemic. In this study, the author uses a type of qualitative research with a qualitative descriptive approach. Data collected through observation, interviews and documentation. The validity of the data by means of triangulation. The results of the research found at the research location showed that the principal's strategy in improving the quality of education during the covid-19 pandemic was quite successful, the strategies used included, among others, forming an emergency curriculum development team, making lesson plans adapted to local culture, in learning carried out by remotely, and 50% face-to-face by complying with health protocols. In addition, increasing educators and education staff by always including training if there are workshops or participating, in improving facilities and infrastructure, namely by coordinating at the beginning of the new school year, determining planning and implementation, the results of coordination are the procurement of masks, hand sanitizer, soap and washing facilities. hand. As well as adding wifi capacity, in addition to improving infrastructure such as furniture, adding computers and laptops, and LCD projectors.*

Keyword: *Strategy of the Head of Madrasah, Improving the Quality of Education*

Abstrak: Strategi kepemimpinan adalah serangkaian cara atau langkah tertentu yang diambil oleh pemimpin untuk mempengaruhi individu atau kelompok agar dengan sukarela melaksanakan tujuan yang ingin dicapai. Dalam hal ini kebijakan yang diambil oleh seorang pemimpin harus diikuti oleh kelompok atau individu. Fokus penelitian ini ada tiga, 1) Bagaimana strategi kepala madrasah di MTs Darul Ulum Rembang Pasuruan dalam meningkatkan kualitas isi (kurikulum) di masa pandemi Covid-19, 2) Bagaimana strategi kepala madrasah madrasah di MTs Darul Ulum Rembang Pasuruan dalam meningkatkan kualitas tenaga pengajar (tendik). di masa pandemi Covid-19, 3) Bagaimana strategi kepala Madrasah MTs Darul Ulum Rembang Pasuruan dalam meningkatkan kualitas sarana dan prasarana (saprass) di masa pandemi Covid-19. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Keabsahan data dengan cara triangulasi. Hasil penelitian yang ditemukan di lokasi penelitian menunjukkan bahwa strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di masa pandemi covid-19 cukup berhasil, strategi yang digunakan antara lain membentuk tim pengembangan kurikulum darurat, membuat RPP yang disesuaikan budaya lokal, dalam pembelajaran dilakukan dengan jarak jauh, dan 50% tatap muka

dengan mematuhi protokol kesehatan. Selain itu, meningkatkan pendidik dan tenaga kependidikan dengan selalu mengikutsertakan pelatihan jika ada workshop atau ikut serta dalam peningkatan sarana dan prasarana yaitu dengan melakukan koordinasi awal tahun ajaran baru, menentukan perencanaan dan pelaksanaan, hasil koordinasi pengadaan masker, hand sanitizer, sabun dan fasilitas cuci tangan. Serta penambahan kapasitas wifi, selain pembenahan infrastruktur seperti furniture, penambahan komputer dan laptop, serta LCD proyektor.

Kata Kunci: Strategi Kepala Madrasah, Peningkatan Mutu Pendidikan

PENDAHULUAN

Pembelajaran secara daring dilakukan dengan sistem bantuan media pendukung seperti, WhatsApp, Zoom. Strategi khusus diperlukan agar memperhatikan peserta didik sebagai individu sosial yang sedang tumbuh kembang. Namun kebijakan pembelajaran daring mulai dikeluhkan bagi sektor pendidikan, pendidik, peserta didik, dan orangtua sehingga disarankan menyeimbangkan antara pembelajaran daring maupun luring. Pengelolaan pembelajaran daring merupakan salah satu solusi pendidikan terkait penyelenggaraan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 yaitu merencanakan, melaksanakan, dan mengorganisir serta menilai pembelajaran mulai dari merumuskan RPP, melaksanakan metode belajar menggunakan model belajar interaktif (Solong, 2021).

Madrasah merupakan lembaga pendidikan Islam klasik yang ada di Indonesia tumbuh hingga saat ini, pada awal pertumbuhan dan perkembangan lembaga ini bernama kuttab dan pengajarannya berada di masjid dan surau-surau, seiring dengan perkembangan zaman, kuttab tersebut dijadikan pendidikan dasar sedangkan dalam masjid dijadikan sebagai tempat pendidikan yang mengajarkan tentang berbagai ilmu keagamaan dengan metode pengajaran halaqah dan bandongan. Dengan semakin banyak anak didik yang belajar maka dibuatkan ruang-ruang khusus untuk kegiatan pendidikan di sebelah masjid, dan diajarkan berbagai ilmu agama dan pengetahuan (Ulum, 2021).

Dalam pertumbuhan dan perkembangan madrasah tidak luput dari sentuhan Kepemimpinan yang menjadi faktor penting dalam kehidupan pendidikan di Indonesia. Situasi yang mendesak perlu kehadiran seorang pemimpin yang efektif dan cekatan, menurut Dubrin yang dikutip oleh Wahyudi mengemukakan pemimpin yang efektif mempunyai beberapa kelebihan dalam hal: (1) Intelligence live, (2) Situation sensitivity, (3) Efektive works, Initiative, (5) Selfconfidence, (6) Individuality, (7) Technical and professional competence, (8) Euthusiasm, (9) High ethical standarts, honesty, candor, and related characteristic, (10) Flexibility, (11) Vision. Pendapat di atas lebih menekankan pada pendekatan pada sifat watak seseorang untuk menentukan keberhasilan dalam menjalankan tugas kepemimpinannya (Wahyudi, 2015).

Kepemimpinan madrasah sebagai manajer, motivator, dan supervisor, akan selalu memberi motivasi kepada semua elemen dan stakeholder dalam mencapai tujuan. Kepala madrasah sebagai top leader untuk meningkatkan mutu lembaga pendidikan harus peka dan memahami langkah-langkah penting dalam manajemen organisasi, kegiatan pokok yang harus dijalankan oleh setiap guru dan staf sesuai tupoksi. Kepala madrasah merupakan penggerak utama bagi sumber daya madrasah, dalam hal ini adalah para guru yang harus digerakkan kearah suasana kerja yang menyenangkan, menggairahkan dan produktif, dalam hal ini dikarenakan pengaruh guru sangat besar pada proses pembelajaran.

Strategi adalah pendekatan holistik yang terkait dengan penerapan ide, perencanaan, dan pelaksanaan kegiatan selama periode waktu tertentu (Shobirin, 2016).

Dalam menyusun starategi seorang pemimpin harus memperhatikan ke depan dalam jangka panjang sebagaimana firman dalam al-Qur'an surah al-Hasyr ayat 18:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ وَالنَّظْرُ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِإِعْدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan. (Q.S Al-Hasyr: 18)

Dalam islam, ada beberapa ayat menjelaskan tentang kepemimpinan. Sebagaimana firman Allah SWT dalam al-Qur'an surah al-Furqon ayat 74 yang berbunyi:

وَالَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا
(الفرقان: 74)

Artinya : Dan orang-orang yang berkata, "Ya Tuhan kami, anugerahkanlah kepada kami pasangan kami dan keturunan kami sebagai penyenang hati (kami), dan jadikanlah kami pemimpin bagi orang-orang yang bertakwa."

Seorang pemimpin mempunyai tanggung jawab kepada yang dipimpin, hadits Nabi

عن ابن عمر رضي الله عنهما عن النبي -صلى الله عليه وسلم- انه قال - أَلَا كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ فَالْأَمِيرُ الَّذِي عَلَى النَّاسِ رَاعٍ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالرَّجُلُ رَاعٍ عَلَى أَهْلِ بَيْتِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُمْ وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ عَلَى بَيْتِ بَعْلِهَا وَوَالِدِهِ وَهِيَ مَسْئُولَةٌ عَنْهُمْ وَالْعَبْدُ رَاعٍ عَلَى مَالِ سَيِّدِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُ أَلَا فَكُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ

Artinya : Dari Ibnu Umar RA, sesungguhnya Rasulullah SAW bersabda: "Setiap orang adalah pemimpin dan akan diminta pertanggungjawaban atas kepemimpinannya. Seorang kepala negara adalah pemimpin atas rakyatnya dan akan diminta pertanggungjawaban perihal rakyat yang dipimpinnya. Seorang suami adalah pemimpin atas anggota keluarganya dan akan ditanya perihal keluarga yang dipimpinnya. Seorang istri adalah pemimpin atas rumah tangga dan anak-anaknya dan akan ditanya perihal tanggung jawabnya. Seorang pembantu rumah tangga adalah bertugas memelihara barang milik majikannya dan akan ditanya atas pertanggungjawabannya. Dan kamu sekalian pemimpin dan akan ditanya atas pertanggungjawabannya." (HR Muslim).

Pemimpin dalam pendidikan disebut kepala Madrasah. Dari segi bahasa, kepala madrasah dari dua kata yaitu kepala berarti ketua atau pemimpin, dan madrasah adalah tempat berlangsungnya proses belajar mengajar siswa (Makmur dan Suparman, 2018). Kepala madrasah memiliki peran yang sangat besar yaitu sebagai promotor dan penentu berbagai kebijakan madrasah. Kepala madrasah juga dituntut untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan di lembaganya.

Di lembaga pendidikan besar, kepala Madrasah memiliki beberapa peran, yaitu sebagai manajer, pemimpin, administrator dan supervisor. Sebagai kepala pendidikan, direktur memiliki kekuasaan untuk membuat keputusan. mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sebagai administrator Madrasah, kepala bertanggung jawab untuk mengelola pengajaran, staf, siswa, sarana dan prasarana, keuangan, dan hubungan Madrasah-masyarakat, untuk mencapai tujuan yang ditetapkan (Budiwibowo dan Sudarmiani, 2018). Oleh karena itu, dalam peran kepemimpinan kepala Madrasah, kualitas dan integritas pemimpinlah yang menentukan keberhasilan lembaga pendidikan yang dipimpinnya. Dalam surah As-Sajadah ayat 24 menyebutkan:

وَجَعَلْنَا مِنْهُمْ أُمَّةً يَهْدُونَ بِأَمْرِنَا لَمَّا صَبَرُوا ۗ وَكَانُوا بِآيَاتِنَا يُوقِنُونَ

Artinya : Dan Kami jadikan di antara mereka itu pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah Kami selama mereka sabar. Mereka meyakini ayat-ayat Kami. (Q.S. As-Sajadah:24)

Berdasarkan penjelasan ayat di atas, dapat disimpulkan bahwa Imam adalah pemimpin dalam Islam yang wajib ditaati oleh umat Islam, seperti Imam dalam shalat, dalam keluarga, maupun dalam sistem pemerintahan Islam. kualitas pengajaran, direktur madrasah yang efisien dan professional juga diperlukan. mengikuti waktu. Peningkatan mutu pendidikan erat kaitannya dengan peningkatan hasil belajar siswa, dapat juga dikatakan bahwa peningkatan mutu pendidikan dapat ditandai dengan peningkatan hasil belajar siswa.

MTs Darul Ulum Rembang adalah salah satu lembaga SLTP yang ada di Kecamatan Rembang Kabupaten Pasuruan, tepat berada di Jl. Raya Rembang No. 07 Desa Rembang Kec. Rembang Kab. Pasuruan, didirikan oleh KH Ahyat Hulaimi (alm) pada tahun 2000, dan yang ditunjuk menjadi kepala MTs Darul Ulum pada waktu itu adalah Bapak Drs. Mahfud Suhendra MM dari tahun 2000 s/d 2015, dan di lanjut oleh Bapak Hasbullah, S.Pd.I Dari Tahun 2015 s/d 2020 beliau meninggal kecelakaan, dan selanjutnya di ganti oleh Bapak Khairon, S.Ag sampai sekarang.

Lembaga pendidikan MTs Darul Ulum Rembang pada saat pandemi Covid-19 sebagaimana lembaga pendidikan di seluruh Indonesia, dihadapkan pada persoalan perubahan kondisi yang harus menyesuaikan dengan peraturan pemerintah untuk melaksanakan pembelajaran dengan daring untuk mencegah penyebaran pandemi Covid-19, termasuk kebijakan kepala madrasah dalam menentukan kurikulum yang berubah dengan menyesuaikan dengan masa pandemi Covid-19, sarana dan prasana yang harus dipenuhi untuk menunjang pembelajaran jarak jauh atau daring, termasuk peningkatan sumber daya pendidik dalam melaksanakan pembelajaran daring yang harus di laksanakan pada masing-masing lembaga.

Dari paparan diatas peneliti sangat tertarik melakukan kajian "Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di MTs Darul Ulum Rembang Pasuruan" fokus penelitian adalah sebagai berikut: 1) Bagaimana strategi kepala madrasah MTs Darul Ulum Rembang Pasuruan dalam meningkatkan mutu standar isi (kurikulum) pada masa pandemi Covid-19? 2) Bagaimana strategi kepala madrasah MTs Darul Ulum Rembang Pasuruan dalam meningkatkan mutu standar tenaga pendidik (tendik) pada masa pandemi Covid-19? 3) Bagaimana strategi kepala madrasah MTs Darul Ulum Rembang Pasuruan dalam meningkatkan mutu standar sarana dan prasarana (saprass) pada masa pandemi Covid-19?

METODE

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Moleong, 2011) Selain itu, pada hakikatnya penelitian kualitatif ialah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.

Penulis memilih pendekatan ini, karena pengumpulan data dalam penelitian ini bersifat kualitatif dan juga tidak bermaksud untuk menguji hipotesis. Artinya, penulis hanya menggambarkan dan menganalisa secara kritis terhadap suatu permasalahan yang dikaji oleh penulis tentang Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Darul Ulum Rembang. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti meliputi, observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif (deskriptif kualitatif), yakni penelitian ini bertujuan

menggambarkan suatu keadaan yang dipandang dari segi hukum. Dengan demikian diharapkan dapat diperoleh gambaran secara jelas mengapa perlu adanya kantin kejujuran, kemudian mengelompokannya dan menganalisisnya. Adapun alasan-alasan menggunakan analisis data deskriptif kualitatif ini karena masalah penelitian belum begitu jelas, sehingga untuk mendapatkan informasi dan data peneliti langsung masuk ke obyek atau subyek penelitian. Dengan kualitatif, kebenaran data yang telah diperoleh akan dapat lebih dipastikan. Karena peneliti akan langsung berinteraksi dengan subyek penelitian.

HASIL dan PEMBAHASAN

Strategi kepala MTs Darul Ulum Rembang Dalam Meningkatkan Mutu Standar Isi (Kurikulum) Pada Masa Pandemi Covid-19

Menurut Wina Sanjaya dalam bukunya Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan mendefinisikan strategi pendidikan sebagai rencana kegiatan, metode, atau layanan yang dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Sanjaya, 2010). Menurut penelitian terdahulu yang ada di Bab I, Dalam tesis Isnanto menjelaskan strategi kepemimpinan pemimpin MTs. Ma'arif NU 04 Tamansari dan Ketua MTs Ma'arif NU 16 Sirau Karangmoncol Kabupaten Purbalingga dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah masing-masing adalah: (a) meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran yaitu dengan menerapkan kurikulum 2013 (K-13) dan mendorong upaya kreatif melalui sumber belajar yang dirancang dengan baik, Guru dan siswa dalam proses pembelajaran; (b) Dalam rangka meningkatkan kualitas siswa, kedua kepala sekolah menyeleksi calon yang masuk madrasah dan membagi siswa menjadi tiga kelompok utama, yaitu : (1) bermutu tinggi; (2) bermutu sedang; (3) pemanfaatan kegiatan ekstrakurikuler sebagai penunjang pembelajaran di kelas untuk menghasilkan keluaran bermutu tinggi, yang terbagi dalam kelas-kelas yang berbeda; (c) Meningkatkan kualitas guru dan pegawai yang diberdayakan oleh kedua kepala sekolah melalui kegiatan rutin dan ad hoc di dalam dan di luar madrasah; (d) Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana yang ingin dicapai oleh kedua kepala sekolah Secara bertahap mengatasi infrastruktur dan kekurangan infrastruktur pada skala prioritas.

MTs Darul Ulum Rembang salah satu lembaga pendidikan lanjutan tingkat pertama di desa rembang yang terkena dampak covid-19, pembelajaran harus dengan daring guna mencegah penyebaran covid-19. Sesuai dengan keputusan pemerintah yang tertuaang sebagai berikut

1. KMA nomor 183 tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah
2. KMA nomor 184 tahun 2019 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Pada Madrasah
3. Surat Keputusan Dirjen Pendis Nomor 6981 Tahun 2019 tentang petunjuk teknis penyusunan dan pengembangan kurikulum daurat.
4. Surat Keputusan Menteri Kesehatan No.HK.01.07/MENKES/ 328/2020 tentang Panduan Pencegahan dan Pengendalian COVID-19 di Tempat Kerja Perkantoran dan Industri dalam Mendukung Keberlangsungan Usaha Pada Situasi Pandemi.
5. Surat Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Nomor 2491 Tahun 2020 tentang Kalender Pendidikan Madrasah TP. 2020/2021, dan
6. Surat Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Nomor 2791 Tahun 2020 tentang Panduan Kurikulum Darurat pada Madrasah
7. Surat Edaran no 4 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid 19
8. Surat Edaran Kemendikbud nomor 15 tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Covid 19

9. Surat Edaran Dirjen Pendis Nomor: B-937/DJ.I/Dt.II/PP.00/05/2020 tentang Kurikulum Darurat pada Madrasah.

Dan berdasarkan hasil wawancara dari semua pihak di MTs Darul Ulum Rembang, atas dasar hukum diatas, kepala madrasah sebagai puncak pimpinan yang mempunyai tugas, menjadi manajer, supervisor, edukator, konselor, motivator dan inovator, seorang kepala harus memiliki strategi inovatif, kreatif, dan adaptif pada masa pandemi covid-19 dalam menjalankan pembelajaran dengan mengutamakan kesehatan para siswa dan guru,

Strategi kepala MTs Darul Ulum Rembang Pasuruan Dalam Meningkatkan Mutu Standar Tenaga Pendidik dan Kependidikan (Tendik) Pada Masa Pandemi Covid-19

1. Tenaga Pendidik

Pelaksanaan Kurikulum Darurat pada pembelajaran daring di MTs Darul Ulum tidak jauh berbeda dengan pelaksanaan kurikulum nasional (Kurikulum 2013). Pada Kurikulum Darurat, pembelajaran dilaksanakan secara daring sesuai dengan arahan dari pemerintah untuk pencegahan covid-19, pembelajaran dengan memberikan fleksibilitas baik tempat maupun waktu bagi pendidik dan peserta didik.

Pembelajaran daring dilakukan setelah adanya instruksi dari pemerintah, tujuannya untuk mencegah penyebaran covid-19, di MTs Darul Ulum dalam pembelajaran daring menggunakan media online seperti Wa Group, Zoom, Google Classroom, guru-guru di MTs Darul Ulum Rembang, untuk itu para guru di beri pelatihan untuk meningkatkan kompetensi penggunaan IT dalam pembelajaran.

Pemberlakuan kurikulum darurat tidak seefektif pembelajaran tatap muka, karena keefektifan dalam penyampaian materi hanya berkisar 50-60% namun para guru MTs Darul Ulum Rembang tetap berusaha seoptimal mungkin untuk menyampaikan materi pelajaran kepada semua siswa, dalam usaha itu para guru terus meningkatkan kemampuan dalam menguasai teknologi pembelajaran, baik ikut dalam pelatihan yang di adakan di MTs Darul Ulum Rembang maupun melihat dari Youtube.

kepala MTS Darul Ulum Rembang dalam tahap perencanaan mewajibkan semua guru membuat RPP darurat, dan menggunakan aplikasi yang mudah dikuasai untuk pembelajaran daring. Setelah membuat RPP darurat yang hanya 1 lembar serta pembelajaran daring dilaksanakan, untuk langkah selanjutnya Bapak Khoiron memerintahkan untuk evaluasi pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan RPP darurat. Berikut hasil kesimpulan wawancara semua guru di MTs Darul Ulum Rembang.

2. Tenaga Kependidikan

Sebagai kepala madrasah, Bapak Khoiron sadar bahwa keberhasilan mencapai tujuan pendidikan tergantung pada orang lain, seperti pendidik dan staf kependidikan. Kepemimpinan adalah proses seseorang Mengarahkan, mengarahkan dan mengendalikan pikiran dan perasaan orang lain agar mau bekerja untuk mencapai tujuannya. Oleh karena itu, pemimpin harus memiliki bawahan, harus membagi pekerjaan dan harus bertanggung jawab atas pekerjaan.

Tenaga kependidikan menyusun jadwal piket selama pandemic covid-19, guru dan tenaga kependidikan tetap masuk sesuai dengan jadwal yang sudah di sepakati bersama, untuk pelayanan administrasi MTs Darul Ulum Rembang tetapa berjalan seperti biasa namun tetap menjaga jarak dan mematuhi protocol kesehatan, pengelolaan seperti emis dan lainnya dikerjakan di madrasah sesuai dengan jobdisnya masing-masing.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa layanan staf administrasi tetap beroperasi seperti biasa selama masa pandemi COVID-19, karena ada jadwal masuk untuk para kependidikan untuk selalu siap pelayanan bagi guru, siswa, dan masyarakat.

Bapak Khoiron selalu memberi motivasi dan reward atas kinerjanya. Bapak Khoiron memberikan motivasi berupa pujian terhadap kinerja agar dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai tenaga kependidikan agar lebih bersemangat. Kalau reward ada kemarin pemberian tambahan pundi-pundi uang untuk menunjang proses pembelajaran pada masa pandemi ini.

Strategi Kepala Madrasah MTs Darul Ulum Rembang Pasuruan Dalam Meningkatkan Mutu Standar Sarana Dan Prasarana (Sapras) Pada Masa Pandemi Covid-19.

1. Perencanaan

Perencanaan sebelum pembelajaran dimulai selalu dilakukan setiap awal tahun ajaran baru, baik pada masa normal atau masa pandemi covid-19, terlebih sekarang yang pembelajaran dilakukan melalui daring muncul beberapa permasalahan pada saat pelaksanaannya, harus ada kejelian dan solusi yang ada bagi semua pihak khususnya Madrasah, agar kegiatan pembelajaran dilaksanakan semaksimal mungkin dengan standar yang telah ditetapkan oleh MTs Darul Ulum Rembang. Menurut informasi dari Kepala MTs Darul Ulum Rembang dalam mengatasi kendala pembelajaran online,

Di MTs Darul Ulum Rembang pada setiap awal tahun ajaran baru kepala MTs Darul Ulum Rembang mengadakan rapat koordinasi dengan seluruh guru, staff kependidikan, yayasan dan komite untuk membahas penyusunan rencana kerja kepala madrasah dalam pengembangan aspek sarana dan prasarana pendidikan yang berkualitas.

2. Penetapan Program

Setelah rapat koordinasi madrasah dilaksanakan, untuk selanjutnya penetapan program madrasah yang merupakan kesepakatan semua pihak yaitu guru, tenaga kependidikan, yayasan dan komite, dalam rangka meningkatkan sarana dan prasarana di MTs Darul Ulum Rembang. Peningkatan kapasitas wisi, Pengadaan handsanitizer, masker, sabun cuci, dan teat cuci tangan menjadi prioritas utama yang harus diwujudkan sebelum ajaran baru dimulai pada masa pandemi covid-19.

Dari hasil koordinasi dan usulan dari guru, tenaga kependidikan, yayasan dan komite, yang harus mengutamakan kesehatan guru dan pendidik, maka di tetapkan pengadaan sarana dan prasaran sebagai berikut 1) Pengadaan handsanitizer, 2) Pengadaan masker, 3) Peningkatan kapasitas wifi, 4) Pengadaan sabun dan tempat cuci tangan, 5) Pegadaan poster untuk patuh protocol.

KESIMPULAN

Strategi Kepala MTs Darul Ulum Rembang untuk meningkatkan mutu pendidikan pada masa pandemi covid-19 dapat disimpulkan dari hasil penelitian antara lain : Strategi kepala madrasah MTs Darul Ulum Rembang Pasuruan dalam meningkatkan mutu standar isi (kurikulum) pada masa pandemi Covid-19 antara lain: a) Perencanaan antara lain: 1) MTs Darul Ulum Rembang pada covid-19 adalah kurikulum darurat yang telah ditetapkan oleh pemerintah. 2) Kepala MTs Darul Ulum Rembang membentuk tim guna pengembang kurikulum untuk menyesuaikan dengan budaya sekitar. b) Pelaksanaan. 1) Kepala MTs Darul Ulum mewajibkan semua guru membuat RPP darurat. 2) Setelah membuat RPP darurat harus diketahui oleh kepala dan di tandatangani oleh kepala madrasah. 3) Setiap guru harus melakukan sosialisasi kepada wali murid dan murid dengan tujuan mereka mengetahui pembelajaran pada masa pandemi covid-19.

Strategi kepala madrasah MTs Darul Ulum Rembang Pasuruan dalam meningkatkan mutu standar tenaga pendidik (tendik) pada masa pandemi Covid-19 antara lain :a. Tenaga pendidik, dalam pengembangan tenaga pendidikan Bapak Kepala MTs Darul Ulum Rembang selalu mengikut sertakan workshop atau pelatihan para tenaga

pendidik, seperti pelatihan model pembelajaran daring, dan metode pembelajaran daring. Tenaga kependidikan: 1) Untuk pengembangan tenaga kependidikan bapak Kepala MTs Darul Ulum Rembang juga selalu mengikut sertakan salah satu staff untuk mengikuti pelatihan administrasi atau pelatihan data yang lain, seperti pelatihan emis, E-RKAM, dan lainnya. 2) Memberikan reward berupa pujian atau tambahan berupa uang lelah, dengan maksud tenaga kependidikan lebih bersemangat untuk melakukan pelayanan administrasi kepada siswa maupun guru. 3. Strategi kepala madrasah MTs Darul Ulum Rembang Pasuruan dalam meningkatkan mutu standar sarana dan prasarana (sapas) pada masa pandemi Covid-19 antara lain :

Strategi Kepala MTs Darul Ulum Rembang pengembangan sarana dan prasarana dengan beberapa pendekatan, a) rapat koordinasi dengan seluruh komponen yang ada, antara lain kepala madrasah, waka madrasah, kepala sekolah dan guru, komite dan yayasan. b) Menentukan rencana setiap awal tahun, c) Menganalisis kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan yang berkualitas, d) Pembentukan tim. Hasil koordinasi pengadaan barang pada pandemi covid-19 yaitu pengadaan masker, handsanitizer, tempat dan sabun cuci tangan, penambahan kapasitas wifi, pengadaan baner patuhi protocol kesehatan.

DAFTAR RUJUKAN

Departemen Agama RI Al-Qur'an dan Terjemahan (Semarang: CV Asy Syifa', 2007)

<http://www.darululum.or.id/2017/02/mts-darul-ulum-rembang.html>, diakses pada 14 November 2021

<https://www.republika.co.id/berita/qja3m1320/pemimpin-yang-zalim-tak-akan-dilihat-allah-swt-hari-kiamat>, diakses pada Selasa 18 Januari 2022

M. Miftahul Ulum, Menelusuri Jejak Madrasah Di Indonesia, (Teori-teori lahirnya madrasah d Indonesia), (Ponorogo, STAIN PO Press, 2012) Cet ke-1, 12.

M. Shobirin, Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mengelola Madrasah Menengah Kejuruan Unggulan, OASIS (Objective And Accurate Sources of Islamic Studies) Vol 1. No 1 Agustus 2016, https://syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/oasis/article/view/810/pdf_2, diakses pada Selasa 18 Januari 2022

Makmur dan Suparman, Manajemen Pendidikan Berbasis Madrasah, (Sulawesi Selatan: Penerbit Aksara Timur, 2018), 48.

Najamuddin Petta Solong, TADBIR : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Volume 9, Nomor 1 : Februari 2021 <https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/tjmpi/article/download/2064/1144/>

Satrijo Budiwibowo dan Sudarmiani, Manajemen Pendidikan, (Yogyakarta: ANDI, 2018)

Wahyudi, Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Organisasi Pembelajar (Learning Organization) (Bandung : CV Alfabeta : 2015) Cet ke-4,

Wina Sanjaya, Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, (Kencana; Jakarta, Cet VII 2010)